



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN Jalan. Dr. Soeparno Grendeng Purwokerto 53122

Untuk Invensi dengan Judul : PROSES PEMBUATAN TEH KECOMBRANG (*Nicolaia speciosa*) KAYA ANTIOSIDAN

Inventor : Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si.
Nurul Latifasari, S.TP
Siti Nuryanti, S.TP

Tanggal Penerimaan : 31 Oktober 2019

Nomor Paten : IDS000003463

Tanggal Pemberian : 22 Desember 2020

Perlindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun dihitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang


Dra. Dede Mia Yusanti, MLS.
NIP. 196407051992032001



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000003463 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 22 Desember 2020

(51) Klasifikasi IPC⁸ : A 23F 3/00, A 21F 3/16; A 61K 36/00

(21) No. Permohonan Paten : S00201909871

(22) Tanggal Penerimaan: 31 Oktober 2019

(30) Data Prioritas :

(43) Tanggal Pengumuman: 31 Januari 2020

(56) Dokumen Pemanding:

P00199701363
P00201000563
P00201401901
P00201403612
P00201404351
P00201407935
P00201500554
P00201507752
P00201508097
P00201600006
P00201701306

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
Jalan. Dr. Soeparno Grendeng
Purwokerto 53122

(72) Nama Inventor :
Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si., ID
Nurul Latifasari, S.TP, ID
Siti Nuryanti, S.TP, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Drs. Ahmad Muniri

Jumlah Klaim : 1

Judul Invensi : PROSES PEMBUATAN TEH KECOMBRANG (*Nicolaia speciosa*) KAYA ANTIOSIDAN

Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan suatu proses pembuatan teh bunga kecombrang kaya antioksidan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut menyortir bunga kecombrang berwarna merah tua dicuci dengan air mengalir, ditiriskan hingga kering dan diiris dengan ukuran 0,5 sampai 0,7 cm, mengukus irisan bunga selama 3 menit dan ditiriskan, mengeringkan irisan bunga dengan pengering lemari pada suhu 40-50°C selama 15-18 jam sehingga kadar air 1-2%, menggiling irisan bunga kering dengan hammer mill selama 1-2 menit sampai diperoleh bubuk, dan mengayak bubuk bunga kecombrang dengan ayakan 80 mesh, sehingga diperoleh bubuk bunga kecombrang homogen yang siap digunakan sebagai produk teh bunga kecombrang dan siap untuk dikemas. Tujuan invensi ini adalah untuk menyediakan proses pembuatan teh bunga kecombrang yang kaya antioksidan dan produk yang dihasilkan berupa produk teh.



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**

Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940 Phone/Facs. (6221) 57905611; Website:
www.dgip.go.id

INFORMASI BIAYA TAHUNAN

Nomor Paten	IDS000003463	Tanggal Diberi	22 Desember 2020	Jumlah Klaim	1
Nomor Permohonan	S00201909871	Filling Date	31 Oktober 2019		

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Biaya Tahunan	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total
1	31-10-2019 s.d. 30-10-2020	22-06-2021	0	1	0	0
2	31-10-2020 s.d. 30-10-2021	22-06-2021	0	1	0	0
3	31-10-2021 s.d. 30-10-2022	22-06-2021	0	1	0	0
4	31-10-2022 s.d. 30-10-2023	02-10-2022	0	1	0	0
5	31-10-2023 s.d. 30-10-2024	02-10-2023	0	1	0	0
6	31-10-2024 s.d. 30-10-2025	02-10-2024	1.650.000	1	50.000	1.700.000
7	31-10-2025 s.d. 30-10-2026	02-10-2025	2.200.000	1	50.000	2.250.000
8	31-10-2026 s.d. 30-10-2027	02-10-2026	2.750.000	1	50.000	2.800.000
9	31-10-2027 s.d. 30-10-2028	02-10-2027	3.300.000	1	50.000	3.350.000
10	31-10-2028 s.d. 30-10-2029	02-10-2028	3.850.000	1	50.000	3.900.000

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Permohonan penundaan pembayaran biaya tahunan akan diterima apabila diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan berikutnya, dan bukan merupakan pembayaran biaya tahunan pertama kali.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus

Deskripsi

PROSES PEMBUATAN TEH KECOMBRANG (*Nicolaia speciosa*)

KAYA ANTIOSIDAN

5 Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berkaitan dengan proses pembuatan teh bunga kecombrang kaya antioksidan.

Latar Belakang Invensi

Kecombrang merupakan salah satu jenis tanaman indigenus atau tanaman lokal di Indonesia yang ketersediaannya melimpah. Ketersediaan yang melimpah tersebut dikarenakan budidaya tanaman kecombrang sangat mudah dilakukan. Tanaman kecombrang merupakan tanaman indigenus Indonesia, terutama di daerah dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Manfaat dari tanaman kecombrang sebagai rempah-rempah telah dikenal sejak lama dan dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan pemberi citarasa pada masakan, seperti urab, pecal, sambal dan masakan lain. Selain itu, simplisia ataupun bubuk bunga kecombrang yang dihasilkan memiliki citarasa khas kecombrang dan memiliki sifat indrawi yang dapat diterima oleh konsumen. Pengolahan lebih lanjut dari penggunaan bubuk bunga kecombrang dapat dijadikan produk inovasi seperti teh kecombrang. Teh kecombrang merupakan salah satu produk inovasi yang menambahkan bunga kecombrang sebagai pemberi flavour dan aroma teh dengan tetap menggunakan bahan baku daun teh. Hasil inovasi ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah banyak dilakukan oleh Naufalin et al. semenjak tahun 2004 hingga sekarang, bahwa bunga kecombrang kaya akan antioksidan karena mengandung beberapa komponen bioaktif seperti flavanoid, fenol, tanin, saponin. Selain itu,

melalui penelitian Hibah Strategis Nasional (Naufalin et al., 2018-2019) telah diperoleh formula kecombrang sebagai antioksidan. Kecombrang juga telah didaftarkan patennya dengan nomor Paten P00201000087. Oleh karena itu, berdasarkan Paten no P00201000087 bunga kecombrang yang telah diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang baik diolah menjadi produk minuman fungsional, yaitu teh kecombrang. Pengolahan bunga kecombrang menjadi teh ini, dapat meningkatkan pendapatan dari petani kecombrang dan mengoptimalkan pemanfaatan bunga kecombrang yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Namun, setelah diolah menjadi teh kecombrang dengan beberapa formulasi dan cita rasa, dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Paten terdahulu terkait teh yaitu paten tahun 2017 dengan nomor AU 223431 B2 yaitu membuat teh dengan komposisi pembuatan minuman teh herbal yang terbuat dari buah, herbal, tanaman obat, daun teh dan rempah.

Invensi ini khusus dibuat dari bunga tanaman kecombrang, tanpa mencampurkan bahan lain, yang memiliki cita rasa dan aroma yang khas kecombrang serta memiliki kandungan antioksidan yang tinggi.

Uraian Singkat Invensi

Invensi ini berhubungan dengan suatu proses pembuatan teh bunga kecombrang kaya antioksidan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut menyortir bunga kecombrang berwarna merah tua dicuci dengan air mengalir, ditiriskan hingga kering dan diiris dengan ukuran 0,5 sampai 0,7 cm, mengukus irisan bunga selama 3 menit dan ditiriskan, mengeringkan irisan bunga dengan pengering lemari pada suhu 40-50°C selama 15-18 jam sehingga kadar air 1-2%, menggiling irisan bunga kering dengan hammer mill selama 1-2 menit

sampai diperoleh bubuk, dan mengayak bubuk bunga kecombrang dengan ayakan 80 mesh, sehingga diperoleh bubuk bunga kecombrang homogen yang digunakan sebagai produk teh bunga kecombrang dan siap untuk dikemas.

- 5 Tujuan invensi ini adalah untuk menyediakan proses pembuatan teh bunga kecombrang yang kaya antioksidan dan produk yang dihasilkan berupa produk teh.

Uraian Lengkap Invensi

- 10 Produk yang dikembangkan ini berupa teh bunga kecombrang kaya antioksidan dibuat dari tanaman yaitu berupa bunga kecombrang dengan komponen bioaktif antioksidan yang dapat berfungsi bagi kesehatan tubuh, yang merupakan nilai inventif. Teh kecombrang dengan
15 memanfaatkan bahan-bahan alami yang secara empiris tradisional telah diterapkan untuk bumbu masakan dan olahan minuman, serta berdasarkan dari pengalaman tidak membahayakan atau aman digunakan. Dengan demikian, kemungkinan memiliki peluang alternatif minuman penyegar
20 sekaligus sebagai minuman kesehatan dan akan diminati oleh masyarakat, sehingga pemasaran produknya akan lebih besar dan meluas ke seluruh pelosok wilayah di Indonesia.

- Setelah diuraikan di atas, invensi ini merupakan
25 proses pembuatan teh bunga kecombrang kaya antioksidan. Produk teh bunga kecombrang ini memiliki aktivitas antioksidan dan dapat menangkap radikal bebas.

- Proses pembuatan bubuk bunga kecombrang adalah sebagai
30 berikut:

1. Bunga kecombrang berwarna merah tua disortasi, dicuci dengan air mengalir, ditiriskan dan diiris dengan ukuran 0,5 sampai 0,7 cm.

2. Irisan bunga dikukus selama 3 menit dan ditiriskan.
3. Irisan bunga dikeringkan dengan pengering lemari pada suhu 40-50°C selama 15-18 jam sampai kadar air 1-2%.
- 5 4. Selanjutnya helaian kering digiling dengan hammer mill selama 1-2 menit sampai diperoleh bubuk bunga kecombrang.
5. Bubuk bunga kecombrang diayak dengan ayakan 80 mesh, sehingga diperoleh bubuk buah kecombrang homogen
- 10 Berdasarkan hasil penelitian, produk teh bunga kecombrang memiliki kandungan fenol 5,96 mg TAE (*Tannic Acid Equivalen*)/gram bk, flavanoid sebesar 3,98% dan aktivitas antioksidan 85,93%.

Klaim

1. Proses pembuatan Teh bunga kecombrang kaya antioksidan adalah sebagai berikut:
 - 5 a. menyortir bunga kecombrang berwarna merah tua dicuci dengan air mengalir, ditiriskan hingga kering dan diiris dengan ukuran 0,5 sampai 0,7 cm;
 - b. mengukus irisan bunga selama 3 menit dan ditiriskan;
 - 10 c. mengeringkan irisan bunga dengan pengering lemari pada suhu 40-50°C selama 15-18 jam sehingga kadar air 1-2%;
 - d. menggiling irisan bunga kering dengan hammer mill selama 1-2 menit sampai diperoleh bubuk;
 - 15 e. mengayak bubuk bunga kecombrang dengan ayakan 80 mesh, sehingga diperoleh bubuk bunga kecombrang homogen yang digunakan sebagai produk teh bunga kecombrang.

Abstrak**PROSES PEMBUATAN TEH KECOMBRANG (*Nicolaia speciosa*)
KAYA ANTIOSIDAN**

5 Invensi ini berhubungan dengan suatu proses pembuatan teh bunga kecombrang kaya antioksidan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut menyortir bunga kecombrang berwarna merah tua dicuci dengan air mengalir, ditiriskan hingga kering dan diiris dengan
10 ukuran 0,5 sampai 0,7 cm, mengukus irisan bunga selama 3 menit dan ditiriskan, mengeringkan irisan bunga dengan pengering lemari pada suhu 40-50°C selama 15-18 jam sehingga kadar air 1-2%, menggiling irisan bunga kering dengan hammer mill selama 1-2 menit sampai diperoleh
15 bubuk, dan mengayak bubuk bunga kecombrang dengan ayakan 80 mesh, sehingga diperoleh bubuk bunga kecombrang homogen yang digunakan sebagai produk teh bunga kecombrang dan siap untuk dikemas. Tujuan invensi ini adalah untuk menyediakan proses pembuatan teh bunga
20 kecombrang yang kaya antioksidan dan produk yang dihasilkan berupa produk teh.